

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
30 Juni 2025 / June 30, 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Six-Month Period then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Cocoa & Chocolate Confectionery

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Telepon
Jabatan

Sugianto Soenario
Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab. Sumedang
Jl. Danau Singkarak Raya, Bencongan, Kelapa Dua, Kab. Tangerang
: 62 22 6011375
Direktur Utama / President Director

Name
Office Address
Domicile
Telephone
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Telepon
Jabatan

Irma Suntita
Jl. Raya Parakan Muncang, Mekarbakti, Pamulihan, Kab. Sumedang
Komp. Bumi Asri Blok E. No. 14, Gempol Sari Bandung Kulon
+62 22 6011375
Direktur / Director

Name
Office Address
Domicile
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' the interim consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries' the interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' the interim consolidated financial statements are complete and correct;
b. The Company and its Subsidiaries' the interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 30 September 2025 / September 30, 2025

Hormat kami,
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan Entitas Anaknya

Sugianto Soenario
Direktur Utama / President Director
Irma Suntita
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00616/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/IX/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00616/2.1035/AU.1/04/1432-5/1/IX/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity, and the interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statement, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 56.016.968.398, yang mencakup 14,75% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 92.375.344.599 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 36.358.376.201.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (entitas induk) tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of June 30, 2025, the Group trade receivables amounted to Rp 56,016,968,398, which represents 14.76% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 92,375,344,599 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 36,358,376,201.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (parent entity), as of June 30, 2025, and for six-month period ended June 30, 2025, which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's interim consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1432. / Public Accountant Registration No. AP. 1432

30 September 2025 / September 30, 2025



00616

LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Laporan No. AR/L/011/069/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini Audit.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

Report No. AR/L/011/069/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Introduction

We have reviewed the interim consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of Juni 30, 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity and the interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the consolidated financial statement including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2024 serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Wahana Interfood Nusantara and its subsidiaries as of June 30, 2024, as well as its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

30 September 2025 / September 30, 2025

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	1.330.105.345	2.538.648.195	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,5,34,35	56.016.968.398	83.981.068.398	Third parties
Piutang lain-lain	2,34,35	141.420.770	603.432.275	Other receivables
Persediaan	2,6	101.377.740.966	105.000.791.484	Inventories
Uang muka	2,7	33.790.540.961	33.630.204.245	Advances
Beban dibayar di muka	2,8	1.459.609.637	711.222.857	Prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	17a	221.763.792	592.659.424	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		194.338.149.869	227.058.026.878	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan				Advances for fixed
aset tetap	9	3.014.500.000	29.543.997.905	assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	2,17d	7.230.719.001	1.295.587.731	Deferred tax assets - net
Aset yang diklasifikasikan				Assets classified
sebagai dimiliki untuk dijual	2,10	21.250.000.000	-	as held for sale
Aset tetap - neto	2,11	153.700.717.190	180.720.052.859	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto		61.659.949	71.456.011	Intangible assets - net
Estimasi taksiran tagihan				Estimated claim for income
pajak penghasilan	17e	-	1.085.987.453	tax refund
Total Aset Tidak Lancar		185.257.596.140	212.717.081.959	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		379.595.746.009	439.775.108.837	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank				Short-term bank loans
dan lembaga keuangan				and other financial
lainnya jangka pendek	2,15,34,35	61.589.669.430	71.683.642.650	institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,12,34,35	46.540.621.850	35.913.952.613	Trade payables - third parties
Beban akrual	2,13,34,35	3.634.802.482	5.628.023.844	Accrued expenses
	2,14,31, 34,35			
Utang lain-lain		17.316.572.055	2.379.933.735	Other payables
Uang muka Aset yang				Advance for assets
diklasifikasikan sebagai				classified
dimiliki untuk dijual	16	11.500.000.000	-	as held for sale
Uang muka penjualan		46.927.093	2.167.130.423	Sales advances
Utang pajak	17b	618.539.728	330.120.762	Taxes payable
Utang jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam satu				of long-term
tahun:	2,34,35			liabilities:
Utang bank	15	2.734.444.444	2.734.444.444	Bank loans
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	18	33.632.837	41.413.945	payables
Medium term notes	20	-	50.000.000.000	Medium term notes
Total Liabilitas				Total Current
Jangka Pendek		144.015.209.919	170.878.662.416	Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term
setelah dikurangi jatuh				liabilities
tempo dalam waktu satu				net of current
tahun:	2,34,35			maturities:
Utang bank	15	15.723.055.556	17.090.277.778	Bank loans
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	18	39.696.579	56.859.725	payables
Medium term notes	20	200.000.000.000	150.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	2,19	3.234.085.771	3.676.681.792	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka				Total Non-current
Panjang		218.996.837.906	170.823.819.295	Liabilities
TOTAL LIABILITAS		363.012.047.825	341.702.481.711	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 100				Rp 100 par value
Modal dasar 1.360.000.000				Authorized -
lembar saham				1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor 889.863.981				paid - 889,863,981
lembar saham	21	88.986.398.100	88.986.398.100	shares
Tambahan modal disetor	2,22	84.231.771.204	84.231.771.204	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	2	(2.524.856.762)	(3.570.869.377)	Other comprehensive loss
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan				
penggunaannya	24	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(154.216.571.863)	(71.681.517.051)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.577.240.679	98.066.282.876	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	6.457.505	6.344.250	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		16.583.698.184	98.072.627.126	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		379.595.746.009	439.775.108.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)	
PENJUALAN NETO	2,26	73.155.446.538	80.342.322.513	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,27	(69.546.540.183)	(79.556.784.459)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.608.906.355	785.538.054	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,28	(2.435.092.842)	(3.147.786.252)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,28	(14.760.740.533)	(11.729.960.467)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto	2	(41.137.404)	(19.994.648)	Loss in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	2,29	(59.131.871.274)	(50.526.250)	Other operating expenses - net
RUGI USAHA		(72.759.935.698)	(14.162.729.563)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	2,30	1.026.122	946.131.858	Finance income
Beban keuangan	2,30	(15.955.474.721)	(18.829.354.893)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(88.714.384.297)	(32.045.952.598)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,17c	6.179.442.740	(433.315.731)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO PERIODE BERJALAN		(82.534.941.557)	(32.479.268.329)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran Kembali atas imbalan	2,19	1.290.324.084	16.119.669	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,17d	(244.311.469)	(727.227)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		1.046.012.615	15.392.442	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(81.488.928.942)	(32.463.875.887)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIODE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Review / Review)</u>	
RUGI NETO				NET LOSS
PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(82.535.054.812)	(32.479.663.764)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	113.255	395.435	Non-controlling interests
Total		<u>(82.534.941.557)</u>	<u>(32.479.268.329)</u>	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(81.488.928.944)	(32.463.875.887)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	-	-	Non-controlling interests
Total		<u>(81.488.928.944)</u>	<u>(32.463.875.887)</u>	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	2,36	<u>(92,75)</u>	<u>(36,50)</u>	LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.601.654.260)	100.500.000	(19.120.474.858)	150.596.540.186	6.526.734	150.603.066.920	Balance as of January 1, 2024
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(32.479.663.764)	(32.479.663.764)	395.435	(32.479.268.329)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	15.392.442	-	-	15.392.442	-	15.392.442	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 Juni 2024	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.586.261.818)	100.500.000	(51.600.138.622)	118.132.268.864	6.922.169	118.139.191.033	Balance as of June 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.570.869.377)	100.500.000	(71.681.517.051)	98.066.282.876	6.344.250	98.072.627.126	Balance as of January 1, 2025
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(82.535.054.812)	(82.535.054.812)	113.255	(82.534.941.557)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.046.012.615	-	-	1.046.012.615	-	1.046.012.615	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 Juni 2025	88.986.398.100	84.231.771.204	(2.524.856.762)	100.500.000	(154.216.571.863)	16.577.240.679	6.457.505	16.583.698.184	Balance as of June 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		98.999.343.208	76.306.354.637	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(24.452.151.177)	(63.335.124.091)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(17.148.242.736)	(17.809.194.972)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(41.079.853.859)	(16.716.161.135)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		16.319.095.436	(21.554.125.561)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan		1.026.122	946.131.858	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(15.955.474.721)	(18.829.354.893)	Finance expenses paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		364.646.837	(39.437.348.596)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	11	277.477.481	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(1.864.527.472)	(5.185.776.633)	Acquisition of fixed assets
Uang muka penjualan aset tetap		11.500.000.000	-	Advance sales for fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi		9.912.950.009	(5.185.776.633)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek		(11.461.195.442)	(13.516.701.089)	Payments of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(38.716.666.667)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17,37	(24.944.254)	(41.972.953)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(11.486.139.696)	(52.275.340.709)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(1.208.542.850)	(96.898.465.938)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		2.538.648.195	108.156.508.334	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	1.330.105.345	11.258.042.396	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Juni 2025 dari Notaris Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., mengenai perubahan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0039372.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 21 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari cokelat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Years 2011 dated February 11, 2011. and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most being recent based on by Notarial Deed No. 4 dated June 12, 2025 of Notary Melissa Traeyana Liem, S.H., M.Kn., regarding to change of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0039372.AH.01.02 Year 2025 dated June 21 , 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Raya Parakan Muncang, Kabupaten Sumedang, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Widjanarko Brotosaputro
Komisaris :	Heru Winanto
Direksi	
Direktur Utama :	Sugianto Soenario
Direktur :	Triyanto Sulistyono
Direktur :	Irma Suntita

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Komite Audit	
Ketua :	Heru Winanto
Anggota :	Anna Kania Widiatami
Anggota :	Syaeful Munir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 348 dan 352 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The Company and its main business operations are located on Jalan Raya Parakan Muncang, Sumedang Regency, Bandung City, West Java. The Company commenced commercial operations in 2006.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
		Board of Commissioners
Gde Iswantara :		President Commissioner
Tonny Sutanto Mahadarta :		Commissioner
		Directors
Reinald Siswanto :		President Director
Irma Suntita :		Director
- :		Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
		Audit Committee
Tonny Sutanto Mahadarta :		Chairman
Anna Kania Widiatami :		Member
Syaeful Munir :		Member

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had a total of 348 and 352 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

					Total Aset / Total Assets	
Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Ownership</u>						
PT Dlanier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ Trading and industry	99,99	2018	9.957.443.531	9.136.570.412
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	30.359.109	30.641.609
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	2.424.948.756	2.448.628.481
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	99,00	2023	11.822.947.892	19.631.629.989
PT Wahana Retail Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,99	2024	1.337.422.978	1.252.105.011
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Ownership Melalui PT Biji Kopi Internusa / Through PT Biji Kopi Internusa</u>						
PT Bikoin Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,00	2023	151.854.634	289.437.151

Pendirian Entitas Anak

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandhi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)
Harga pengalihan dibayar	(19.999.992.000)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(20.804.109.090)

Berdasarkan PSAK 338 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Establishment of Subsidiaries

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandhi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets	
Transfer price paid	
Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control	

Based on PSAK 338, the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN didirikan pada tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 Notaris Yanly Gandawidjaja, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035027.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNCI")

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN was established based on May 17, 2024, based on Notarial Deed No. 1 of Yanly Gandawidjaja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01. Year 2024 dated May 17, 2024.

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S 224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per lembar saham.

Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2025:

Saham Pendiri	340.000.000
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344
Total	889.863.981

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 September 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp 100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share.

The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until June 30, 2025:

340.000.000	Shares
168.000.000	Listing of initial public shares from a public offering of shares
52.242.105	Execution of Series I Warrants in 2019
42.833	Execution of Series I Warrants in 2020
699	Execution of Series I Warrants in 2021
329.578.344	Execution of "PMHMETD" in 2021
889.863.981	Total

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on September 30, 2025.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi Interim
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
the Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the period year.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan.

Goodwill yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Dolar Amerika Serikat	16.233

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal.

Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as June 30, 2025 and December 31, 2024 as follow:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	16.162	United States Dollar

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("*FVTPL*").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, beban akrual, *medium term notes* dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instrumens (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans and other financial institution loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

h. Estimation of Fair Value (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and cash in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

l. Assets Classified as Held for Sale (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (bangunan) dan saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 10	<i>Machinery</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method (buildings) and double declining balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Asset under development is stated at cost less any impairment losses. Asset under development is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the entity in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the entity in the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the interim statements of consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable Income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusi dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

t. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's the interim consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan. Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of useful lives of fixed assets

The cost of fixed asset is depreciated on a double declining except for building used straight line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade and other receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the interim consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the interim consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee benefits liability (continued)

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the interim consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Kas	
Rupiah	14.365.600
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	649.725.230
PT Bank Sinarmas Tbk	382.319.512
PT Bank Nano Syariah	128.911.277
PT Bank DKI Jakarta	19.158.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.151.540
PT Bank Permata Tbk	15.095.423
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.004.240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.870.821
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.887.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.327.563
PT Bank OCBC NISP Tbk	979.971
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	79.681.953
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.626.243
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Total	1.330.105.345

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Cash		
Rupiah	13.907.100	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.377.191.563	
PT Bank Sinarmas Tbk	1.037.345.235	
PT Bank Nano Syariah	-	
PT Bank DKI Jakarta	19.233.600	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.426.391	
PT Bank Permata Tbk	10.376.002	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.801.240	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.110.821	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.640.073	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.499.786	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.804.659	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	26.050.082	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.606.008	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.655.635	
Total	2.538.648.195	

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

There is no cash of the Group that is restricted for use.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	92.375.344.599
Pelanggan luar negeri	-
Sub-total	92.375.344.599
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.358.376.201)
Neto	56.016.968.398

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai lebih dari 120 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Rupiah	92.375.344.599
Dolar Amerika Serikat	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.358.376.201)
Neto	56.016.968.398

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Belum jatuh tempo	15.259.659.127
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	4.734.574.809
31 - 60 hari	3.058.107.202
61 - 90 hari	1.892.903.965
91 - 120 hari	5.267.104.905
Lebih dari 120 hari	62.162.994.591
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.358.376.201)
Neto	56.016.968.398

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Third parties	
Domestic customers	87.128.889.868
Overseas customers	446.521.975
Sub-total	87.575.411.843
Less allowance for impairment loss	(3.594.343.445)
Net	83.981.068.398

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to more than 120 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

The details of trade receivables based on currencies are follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	87.128.889.868
United States Dollar	446.521.975
Less allowance for impairment loss	(3.594.343.445)
Net	83.981.068.398

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Current	28.671.902.759
Past due	
1 - 30 days	5.140.173.000
31 - 60 days	1.697.266.116
61 - 90 days	1.122.929.207
91 -120 days	50.943.140.761
More than 120 days	-
Less allowance for impairment loss	(3.594.343.445)
Net	83.981.068.398

All trade receivables of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 15).

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on collective assessments were as follows:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal tahun	3.594.343.445
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	32.764.032.756
Pemulihan (Catatan 29)	-
Saldo Akhir Tahun	36.358.376.201

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Bahan baku (Catatan 27)	64.021.915.139
Barang jadi (Catatan 27)	21.367.981.482
Barang dalam proses (Catatan 27)	15.987.844.345
Total	101.377.740.966

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 105.000.000.000 dan Rp 61.029.684.373 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

7. UANG MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan kemasan masing-masing sebesar Rp 33.790.540.961 dan Rp 33.630.204.245.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Asuransi	63.210.537
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.396.399.100
Total	1.459.609.637

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	2.964.079.204	Balance at beginning of year
	1.952.112.316	Provisions during the year (Note 29)
	(1.321.848.075)	Recovery (Note 29)
	3.594.343.445	Balance at the End of the Year

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	69.402.854.669	Raw materials (Note 27)
	19.437.472.055	Finished goods (Note 27)
	16.160.464.760	Work in process (Note 27)
	105.000.791.484	Total

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 15).

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 105,000,000,000 and Rp 61,029,684,373 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

7. ADVANCES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents advances for purchase of raw material and packaging amounting to Rp 33,790,540,961 and Rp 33,630,204,245, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	111.703.361	Insurance
	599.519.496	Others (each below Rp 50,000,000)
	711.222.857	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Hak atas tanah - pihak ketiga	3.014.500.000
Mesin - pihak ketiga	-
Konstruksi bangunan - pihak ketiga	-
Total	3.014.500.000

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500.

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal	21.067.605.405
Penurunan nilai (Catatan 29)	(21.006.885.405)
Penambahan / (Reklasifikasi)	(60.720.000)
Saldo akhir	-

Hak atas tanah

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan akan direklasifikasikan ke aset pada saat tanah tersebut telah berubah nama menjadi atas Perusahaan

Direktur utama dengan Perusahaan mengadakan pelepasan hak atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.242 m² dengan harga Rp 6.988.985.500, dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 08 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., M.Kn., notaris di Bandung.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m² dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

9. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION

**31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

3.014.500.000	<i>Land rights - third party</i>
21.067.605.405	<i>Machinery - third party</i>
5.461.892.500	<i>Building construction - third party</i>
29.543.997.905	Total

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

**31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

21.067.605.405	<i>Beginning balance</i>
-	<i>Impairment (Note 29)</i>
-	<i>Addition / (Reclassification)</i>
21.067.605.405	Ending balance

Land rights

This account represents advances given to third parties in connection with the acquisition of land rights and will be reclassified to assets when the land has changed its name to the Company.

The main director and the Company entered into a release of rights to land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,242 m² at a price of Rp. 6,988,985,500, stated in Deed of Agreement No. 08 dated March 18, 2022 made in the presence of Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notary in Bandung.

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m² at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP
(lanjutan)**

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal	3.014.500.000
Reklasifikasi / (Penyesuaian)	-
Saldo akhir	3.014.500.000

Konstruksi bangunan

Akun ini merupakan uang muka atas jasa konstruksi Pabrik dan akan direklasifikasikan ke konstruksi dalam penyelesaian sesuai progress penyelesaian pekerjaannya.

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m². Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 4 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Pilar Kokoh ("PK"), pihak ketiga, PK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi renovasi bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Selain itu, berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 13 Februari 2023 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Kotak Kayu ("KK"), pihak ketiga, KK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi interior dan furniture bangunan kantor milik Perusahaan yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal	5.461.892.500
Penurunan nilai (Catatan 29)	(5.461.892.500)
Saldo akhir	-

Sampai dengan 30 Juni 2025, status konstruksi aset tetap pabrik sudah dilakukan penurunan nilai.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)**

Movements for advances for land rights are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	3.014.500.000	Beginning balance
	-	Reclassification / (Adjustment)
	3.014.500.000	Ending balance

Building construction

This account represents advances for Factory Construction services and will be reclassified to construction in progress according to the progress of completion of the work.

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m². In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Based on the Construction Services Work Agreement dated February 4, 2023 which was signed by the Company and CV Pilar Kokoh ("PK"), a third party, PK agreed to perform construction services for the renovation of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

In addition, based on the Construction Services Work Agreement dated February 13, 2023 which was signed by the Company and CV Kotak Kayu ("KK"), a third party, KK agreed to perform construction services for the interior and furniture of the Company's office building located in South Jakarta, DKI Jakarta.

Movements for advances for construction services are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	5.461.892.500	Beginning balance
	-	Impairment (Note 29)
	5.461.892.500	Ending balance

As of June 30, 2025, the status of factory construction has been impaired..

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Per 30 Juni 2025, Perusahaan telah mengklasifikasikan aset tetap berupa bangunan ruko di Jalan Wijaya I No. 83C, Jakarta sebagai Aset yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual dengan nilai harga perolehan sebesar Rp 21.250.000.000.

Perusahaan telah berkomitmen untuk menjual aset tersebut dan sedang dalam proses penyelesaian transaksi penjualan kepada pihak ketiga. Perusahaan telah menerima uang muka sebesar Rp 11.500.000.000 dari PT Yasa Nusa Kharisma selaku pembeli (Catatan 16). Pelunasan diperkirakan akan dilakukan pada bulan Juli 2025.

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of June 30, 2025, the Company has classified fixed assets in the form of shop houses at Jalan Wijaya I No. 83C, Jakarta, as Assets Classified as Held for Sale with an acquisition value of Rp 21,250,000,000.

The company has committed to selling the assets and is in the process of finalizing the sale transaction to a third party. The Company received an advance of Rp 11,500,000,000 from PT Yasa Nusa Kharisma as a buyer (Note 16). Payment is expected to be made in July 2025.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	375.050.594	25.000.000.000	62.348.465.483	69.747.056.467	Buildings
Mesin	74.551.988.920	1.248.633.582	-	-	75.800.622.502	Machinery
Peralatan	13.659.227.997	240.843.296	-	-	13.900.071.293	Equipment
Peralatan kantor	414.535.080	-	-	-	414.535.080	Office equipment
Kendaraan	5.705.749.016	-	511.550.115	-	5.194.198.901	Vehicles
Sub-total	168.881.896.037	1.864.527.472	25.511.550.115	62.348.465.483	207.583.338.877	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Asset under development
Bangunan	62.348.465.483	-	-	(62.348.465.483)	-	Buildings
Total Biaya Perolehan	231.230.361.520	1.864.527.472	25.511.550.115	-	207.583.338.877	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.185.721.270	2.368.676.412	3.750.000.000	-	3.804.397.682	Buildings
Mesin	34.944.198.803	4.268.520.196	-	-	39.212.718.999	Machinery
Peralatan	5.565.253.987	672.355.923	-	-	6.237.609.910	Equipment
Peralatan kantor	361.160.885	18.626.780	-	-	379.787.665	Office equipment
Kendaraan	4.453.973.716	200.711.532	406.577.817	-	4.248.107.431	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	50.510.308.661	7.528.890.843	4.156.577.817	-	53.882.621.687	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	180.720.052.859				153.700.717.190	Net Book Value

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	73.492.051.942	1.059.936.978	-	-	74.551.988.920	Machinery
Peralatan	6.881.362.455	6.777.865.542	-	-	13.659.227.997	Equipment
Peralatan kantor	410.735.080	3.800.000	-	-	414.535.080	Office equipment
Kendaraan	5.705.749.016	-	-	-	5.705.749.016	Vehicles
Sub-total	161.040.293.517	7.841.602.520	-	-	168.881.896.037	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Asset under development
Bangunan	53.869.803.219	8.478.662.264	-	-	62.348.465.483	Buildings
Total Biaya Perolehan	214.910.096.736	16.320.264.784	-	-	231.230.361.520	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.584.544.251	1.601.177.019	-	-	5.185.721.270	Buildings
Mesin	28.087.484.979	6.856.713.824	-	-	34.944.198.803	Machinery
Peralatan	4.621.049.535	944.204.452	-	-	5.565.253.987	Equipment
Peralatan kantor	314.815.785	46.345.100	-	-	361.160.885	Office equipment
Kendaraan	3.948.840.216	505.133.500	-	-	4.453.973.716	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	40.556.734.766	9.953.573.895	-	-	50.510.308.661	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	174.353.361.970				180.720.052.859	Net Book Value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Harga jual	277.477.481	-	Selling price
Nilai buku neto	(104.972.298)	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	172.505.183	-	Gain from sale of fixed assets (Notes 29)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	4.892.198.130	2.957.062.252	Costs of good sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.636.692.713	1.117.341.516	General and administrative expenses (Note 28)
Total	7.528.890.843	4.074.403.768	Total

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 14.441.225.025 dan Rp 12.831.444.385, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 14,441,225,025 and Rp 12,831,444,385, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per tanggal 30 Juni 2025, bangunan dalam penyelesaian Pabrik di Sumedang sudah mencapai 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 125.928.250.000 dan Rp 29.843.730.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tanah, bangunan dan mesin Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 46.540.621.850 dan Rp 35.913.952.613.

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Belum jatuh tempo	18.206.207.815
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5.493.856.007
31 - 60 hari	2.928.133.682
Lebih dari 60 hari	19.912.424.346
Total	46.540.621.850

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Rupiah	46.540.621.850

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2025, the factory construction in Sumedang has reached 100% completion.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 125,928,250,000 and Rp 29,843,730,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's land, building and machinery were pledged as collateral for bank loans (Note 15).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 46,540,621,850 and Rp 35,913,952,613 respectively.

b. By aging

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	16.286.749.181	Current
		Past due:
	6.094.106.025	1 - 30 days
	8.201.223.017	31 - 60 days
	5.331.874.390	More than 60 days
Total	35.913.952.613	Total

c. Based on currency

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rupiah	35.913.952.613	Rupiah

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

13. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Renovasi bangunan	1.127.241.500
Jasa profesional	287.539.818
Ekspedisi	231.109.407
Asuransi	199.536.964
Listrik dan telepon	190.094.653
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	39.186.803
Sewa	6.928.777
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	1.553.164.560
Total	3.634.802.482

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	1.127.236.900	Building renovation
	273.868.368	Professional services
	450.546.537	Shipping
	195.062.860	Insurance
	250.044.992	Electricity and telephone
	440.794.819	Stationery and factory equipment
	458.858.973	Rent
	2.431.610.395	Others (each below Rp 250,000,000)
Total	5.628.023.844	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PT Festival Anak Bangsa	15.000.000.000
Reinald Siswanto (Catatan 31)	2.316.572.055
Total	17.316.572.055

14. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	-	PT Festival Anak Bangsa
	2.379.933.735	Reinald Siswanto (Note 31)
Total	2.379.933.735	Total

Pada tanggal 10 April 2025, Perusahaan menerima pinjaman kredit dari PT Festival Anak Bangsa (pihak ketiga) sebesar Rp 15.000.000.000, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/FAB-DIR/PKS/IV/2025. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun.

As of April 10, 2025 the Company received a credit loan from PT Festival Anak Bangsa (third parties) amounting to Rp 15,000,000,000, based on loan agreement No. 001/FAB-DIR/PKS/IV/2025. The loan has a term of 1 year with an interest rate of 9% per annum.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Time Loan Revolving	23.712.638.317
Fasilitas Rekening Koran	37.877.031.113
PT Bank Nano Syariah	
Fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT)	-
Total	61.589.669.430

15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
		Short-term bank loans
		PT Bank Central Asia Tbk
	23.714.031.537	Time Loan Revolving
	37.973.611.113	Overdraft Facility
		PT Bank Nano Syariah
		Financing facility with
	9.996.000.000	Ijarah Muntahiyya Bit
		Tamlik (IMBT)
Total	71.683.642.650	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Investasi 1	18.457.500.000
Total	18.457.500.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.734.444.444)
Bagian jangka panjang	15.723.055.556

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 06 tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 25.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% p.a
<i>Jangka Waktu</i>	: 21 Oktober 2025
<i>Tujuan</i>	: Modal kerja

b. Fasilitas Time Loan Revolving

<i>Plafond</i>	: Rp 38.097.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,5% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 21 Oktober 2025
<i>Tujuan</i>	: Modal kerja

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

a. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI 1")

<i>Plafond</i>	: Rp 24.610.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,50% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 11 Maret 2033
<i>Tujuan</i>	: Pembangunan pabrik

b. Fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI 2")

<i>Plafond</i>	: Rp 41.400.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 8 Agustus 2032
<i>Tujuan</i>	: Pembelian mesin

**15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

**31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

	Long-term bank loans
	PT Bank Central Asia Tbk
	Investment Credit Facility 1
	Total
	Less: current portion
	Long-term loan

PT Bank Central Asia ("BCA")

Based on the Loan Agreement No. 06 dated June 19, 2025, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Short Term Loan Facilities

a. Overdraft Facility ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 25,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% p.a
<i>Period</i>	: October 21, 2025
<i>Purpose</i>	: Working capital

b. Installment Time Loan Revolving

<i>Plafond</i>	: Rp 38,097,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.5% per annum
<i>Period</i>	: October 21, 2025
<i>Purpose</i>	: Working capital

Long-Term Loan Facilities

a. Investment Credit Facility 1 ("KI1")

<i>Plafond</i>	: Rp 24,610,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.50% per annum
<i>Period</i>	: March 11, 2033
<i>Purpose</i>	: Construction of factory

b. Investment Credit Facility 2 ("KI 2")

<i>Plafond</i>	: Rp 41,400,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% p.a
<i>Period</i>	: August 8, 2032
<i>Purpose</i>	: Purchase of machine

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat lebih dari atau sama dengan satu kali.
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* lebih dari atau sama dengan 1.
- Rasio Utang Modal lebih kecil atau sama dengan 4 kali.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- 12 unit mesin produksi dan 12 tangki penyimpanan milik Perusahaan.
- Jaminan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).
- Jaminan fidusia atas persediaan milik Perusahaan (Catatan 6).
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 2.
- Bangunan pabrik yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 1.

Fasilitas KI 2 telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2024.

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur:

- Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITOR;
- Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITOR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITOR;
- Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Debitur (apabila Debitur berbentuk badan);

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Long-Term Loan Facilities (continued)

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain:

- *Current ratio and quick ratio are more than or equal to one time.*
- *Debt or Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization more than or equal to.*
- *Debt to Capital Ratio is less than or equal to 4 times.*

Collaterals for bank loans are as follows:

- *Land and building on behalf of Company.*
- *12 units of production machines and 12 storage tanks owned by the Company.*
- *Trade receivables as collateral (Note 5).*
- *Fiduciary guarantee of inventory of company-owned (Note 6).*
- *Production machines financed by investment credit facilities 2.*
- *Factory building financed by investment credit facility 1.*

The facility KI 2 has been fully paid on March 8, 2024.

Things that Debtor must do:

- *Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR;*
- *Immediately notify BCA in writing of any case involving DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect DEBTOR's business or assets;*
- *Immediately notify BCA in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the articles of association as well as changes in the composition of the Board of Directors, Commissioners and/or shareholders of the Debtor (if the Debtor is an entity);*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

- Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
- Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITOR;
- Khusus bagi Debitur berbentuk Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) Rp 50.000.000.000 atau lebih per tahun, atau DEBITOR Perorangan yang fasilitas kreditnya digunakan untuk membiayai Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) sebesar Rp 50.000.000.000, atau lebih per tahun, wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- Khusus bagi DEBITOR berbentuk Perseroan Perorangan, wajib menyerahkan bukti telah menyerahkan laporan keuangan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku.
- Melakukan penilaian ulang atas objek kredit investasi melalui KJPP (list BCA) paling lambat 3 bulan sejak selesai pembangunan pabrik di Jl. Parakan Muncang, Sumedang (Kredit Investasi 1) dan sejak mesin terpasang di pabrik (Kredit Investasi 2) & diserahkan ke BCA. Apabila nilai pasar pada Berita Acara Pemeriksaan ("BAP") lebih kecil dari nilai pasar yang tercantum pada memo pengolahan kredit, DEBITOR wajib memberikan tambahan agunan solid lainnya atau fasilitas akan ditinjau kembali;
- Menyerahkan Laporan Keuangan Audited tahunan (konsolidasi dan parent) atas nama Debitur paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku.
- Menyerahkan :
 - a. Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan;
 - b. Laporan pembelian dan penjualan bulanan;
 - c. Aging *schedule* utang dan piutang sesuai posisi Laporan Keuangan yang diserahkan.

**15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that Debtor must do: (continued)

- Pay all costs incurred and related to the granting of the Credit Facility and the implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is canceled;
- Provide all information requested by BCA in relation to the granting of the Credit Facility and Collateral;
- Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands that have been or will be owned by DEBTOR;
- Specifically for Debtors in the form of Limited Liability Companies that have assets and/or business turnover of Rp 50,000,000,000 or more per year, or Individual DEBTORS whose credit facilities are used to finance Limited Liability Companies that have assets and/or business turnover of Rp 50,000,000,000, or more per year, must submit financial statements that have been audited by a Registered Public Accountant once every 1 year, no later than 6 months after the end of the fiscal year.
- Specifically for DEBTOR in the form of an Individual Company, must submit proof of having submitted financial statements to the Ministry of Law and Human Rights no later than 6 (six) months after the end of the financial year.
- Re-appraise the object of investment credit through KJPP (BCA list) no later than 3 months after the completion of the construction of the factory on Jl. Parakan Muncang, Sumedang (Investment Credit 1) and since the machinery is installed in the factory (Investment Credit 2) & submitted to BCA. If the market value in the Berita Acara Pemeriksaan ("BAP") is less than the market value stated in the credit processing memo, DEBITOR is required to provide additional solid collateral or the facility will be reviewed;
- Submit annual Audited Financial Statements (consolidated and parent) on behalf of the Debtor no later than 180 days from the closing date.
- Submit:
 - a. Internal Financial Report for the current year period;
 - b. Monthly purchase and sales reports;
 - c. Aging schedule of payables and receivables according to the position of the submitted Financial Statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

- Mencatat seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh BCA pada Laporan Keuangan;
- Mempertahankan rasio *Earnings Before Interest Tax Depreciation dan Amortization/ (Installment + Interest)* lebih dari atau sama dengan 1 kali, *Current Ratio* lebih dari atau sama dengan 1 kali, dan *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3 kali;
- Menurunkan umur piutang dagang dan inventory menjadi maksimal 4 bulan dalam jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;
- Melakukan pemberitahuan tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan susunan direksi dan dewan komisaris debitor
- Tetap memusatkan aktivitas keuangan dan usaha termasuk aktivitas ekspor dan impor (jika ada) di BCA
- Selama fasilitas di BCA belum lunas, Mahogany Global Investment Pte Ltd harus tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham lebih besar dari 61% (enam puluh satu persen);
- Menurunkan fasilitas kredit di BCA minimal sebesar Rp 10.000.000.000 (diluar fasilitas Kredit Investasi 2), paling lambat 4 bulan setelah penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;
- Menurunkan umur piutang dagang dan inventory menjadi makisimal 4 bulan dalam jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Debitur Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DEBITOR kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari

**15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that Debtor must do: (continued)

- Record all assets and liabilities financed by BCA in the Financial Statements;.
- Maintain *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization/ (Installment + Interest)* ratio of more than or equal to 1 time, *Current Ratio* of more than or equal to 1 time, and *Debt to Equity* of less than or equal to 3 times;
- Reduce the aging of trade receivables and inventory to a maximum of 4 months within 12 months from the signing of the Credit Agreement Amendment;
- Make a written notification to BCA at least 14 calendar days before the change in the composition of the board of directors and board of commissioners of the debtor.
- Continue to concentrate financial and business activities including export and import activities (if any) in BCA
- As long as the facility at BCA has not been paid off, Mahogany Global Investment Pte Ltd must remain the majority shareholder with share ownership greater than 61% (sixty one percent);
- Lowering the credit facility at BCA to a minimum of Rp 10,000,000,000 (excluding the Investment Credit 2 facility), no later than 4 months after the signing of the Amendment to the Credit Agreement;
- To reduce the aging of trade receivables and inventory to a maximum of 4 months within 12 months from the signing of the Credit Agreement Amendment;

Things that cannot be done by the debtor: As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- Obtain new money/credit loans from other parties and/or bind themselves as insurers/guarantors in any form and by any name and/or pledge DEBITOR's assets to other parties;
- Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Debitur Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: (lanjutan)

- Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti DEBITOR;
- Apabila DEBITOR berbentuk badan;
 - a. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - b. mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta para pemegang saham;
 - c. melakukan pembagian dividen;
- Menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk Medium Term Note/surat berharga hutang dan tambahan atas nama pengurus dan pemegang saham yang pinjamannya digunakan untuk membiayai Debitur) kecuali tambahan *back to back*;
- Menjual/ melepas/ mengalihkan hak merek "SCHOKO" serta merek baru lainnya yang akan ada ke pihak lain;
- Melakukan investasi/memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor; Long term investment yang ada tidak boleh ditambah;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin.

PT Bank Nano Syariah

Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) dari PT Bank Nano Syariah No. 1516 tanggal 19 Agustus 2024 dengan jenis aset IMBT berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, dengan nilai aset IMBT sebesar Rp 10 miliar dan memiliki harga sewa (ujrah) sebesar Rp 975 juta dalam jangka waktu 12 bulan. Tujuan dari fasilitas pembiayaan IMBT tersebut digunakan untuk menurunkan *outstanding* pembiayaan di BCA sebesar Rp 10 miliar. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA atas fasilitas pembiayaan IMBT tersebut melalui surat No. 8200/SBK-W01/2024 tanggal 12 Agustus 2024.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

Things that cannot be done by the debtor: As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA: (continued)

- *Make investments or open new businesses outside the DEBITOR's core business;*
- *If the DEBITOR is an entity;*
 - a. *consolidation, merger, takeover, dissolution / liquidation;*
 - b. *change the institutional status, articles of association, and shareholders;*
 - c. *make dividend distribution;*
- *Increase debt/leasing from banks and other financial institutions (including Medium Term Note/debt securities and additions on behalf of management and shareholders whose loans are used to finance Debtors) except back to back additions;*
- *Sell/release/transfer the rights of the "SCHOKO" brand as well as other new brands that will exist to other parties;*
- *Make investments/provide receivables to related parties or third parties that are not related to the debtor's business activities; Existing long term investments may not be increased;*
- *Bind themselves as guarantor.*

PT Bank Nano Syariah

The Company entered into financing facility in accordance with Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Nano Syariah No. 1516 dated August 19, 2024 with IMBT assets of the Company's land and buildings amounting to Rp 10 billion and embedded ujarah amounting to Rp 975 million for 12 months period. The purpose of IMBT financing facility is to reduce the outstanding facility in BCA amounting to Rp 10 billion. The Company has obtained a written approval from BCA upon the IMBT facility by letter No. 8200/SBK-W01/2024 dated August 12, 2024.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Nano Syariah (lanjutan)

Agunan yang diserahkan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1026 di Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1027 Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Fasilitas pembiayaan IMBT dari PT Bank Nano Syariah telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2025.

Affirmative Covenants

Nasabah wajib untuk melaksanakan kewajiban berikut hingga jangka waktu fasilitas berakhir termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad pembiayaan
- Menurunkan baki debet pembiayaan apabila fasilitas ini melampaui batas maksimum pemberian pembiayaan di bank

Informative Covenants

Selama fasilitas pembiayaan masih berlaku, nasabah wajib untuk memberikan informasi termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Menyerahkan surat keterangan lunas/surat keterangan penurunan *outstanding* pembiayaan dari BCA terkait dengan fasilitas yang dilunasi Sebagian oleh bank.
- Menyerahkan realisasi *cashflow* bulanan paling lambat 1 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Menyerahkan laporan keuangan audited nasabah paling lambat 6 bulan sejak tanggal laporan.
- Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* nasabah tiap semester paling lambat 3 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Menyerahkan perpanjangan atau perubahan atas dokumen legal perusahaan yang terbaru apabila dokumen tersebut telah jatuh tempo/terdapat perubahan paling lambat 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo/perubahan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Nano Syariah (continued)

The collateral submitted is as follows:

- Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1026 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta
- Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1027 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta

The IMBT financing facility from PT Bank Nano Syariah was fully repaid on June 25, 2025.

Affirmative Covenants

The customer is obliged to carry out the following obligations until the facility period ends including but not limited to:

- Use the financing facilities provided in accordance with the objectives as stated in the financing agreement
- Reducing the financing debit balance if this facility exceeds the maximum limit for providing financing at the bank

Informative Covenants

As long as the financing facility is still valid, customers are required to provide information including but not limited to:

- Submit a written off statement/certificate of reduction in outstanding financing from BCA related to facilities partially paid off by the bank.
- Submit monthly cash flow realization no later than 1 month from the reporting date
- Submit customer audited financial reports no later than 6 months from the date of the report
- Submit customer in-house financial reports every semester no later than 3 months from the reporting date.
- Submit an extension or amendment to the company's latest legal document if the document is overdue/there are changes no later than 3 months from the due date/change.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Nano Syariah (lanjutan)

Informative Covenants (lanjutan)

- Memberitahukan setiap adanya perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban kepada bank.
- Memberitahukan bank apabila ada pergantian alamat korespondensi dan pergantian nomor telepon.
- Menginformasikan secara tertulis dengan segera kepada bank mengenai hal-hal berikut:
 - a. Perkara perdata yang melibatkan
 - b. Perkara yang terjadi antara nasabah dan instansi pemerintah
 - c. Suatu kejadian kelalaian atau suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau pemberitahuan atau kedua-duanya yang menjadikan kejadian kelalaian.

Negative Covenants

Selama fasilitas pembiayaan masih *outstanding* nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan susunan pemegang saham yang berdampak pada pengendalian perusahaan.
- Melakukan pembagian dividen.
- Melakukan penarikan modal disetor dan/atau dividen untuk kepentingan diluar usaha dan/atau kepentingan pribadi.
- Melakukan penambahan pinjaman dari bank/Lembaga keuangan lainnya (kecuali yang telah ada sebelum fasilitas pembiayaan ini diajukan).
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan nasabah.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

**16. UANG MUKA ASET TETAP YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

Pada tanggal 30 Juni 2025, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar Rp 11.500.000.000.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Nano Syariah (continued)

Informative Covenants (continued)

- Notify any changes that may affect the customer's ability to fulfill their obligations to the bank.
- Notify the bank if there is a change in correspondence address and telephone number
- Inform the bank immediately in writing regarding the following matters:
 - a. Involving civil cases
 - b. Cases that occur between customers and Government agencies
 - c. An event of negligence or an event which, with the passage of time or notification or both, constitutes an event of negligence

Negative Covenants

As long as the financing facility is still outstanding, customers are not permitted to do the following things without written approval from the bank:

- Changes to the articles of association, composition of management, and composition of shareholders which have an impact on company control
- Distributing dividends
- Withdraw paid-in capital and/or dividends for purposes outside of business and/or personal interests
- Make additional loans from banks/other financial institutions (except those that existed before this financing facility was submitted)
- Carrying out mergers, acquisitions, and sales or transfers or releasing rights to customer assets.

During the reporting period and as of the date of the interim consolidated financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.

**16. ADVANCE FOR ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE**

As of June 30, 2025, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to Rp 11,500,000,000.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 221.763.792 dan Rp 592.659.424.

b. Utang Pajak

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	382.976.716	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.608.741	6.794.211
Pasal 21	31.441.122	11.941.883
Pasal 23	11.855.592	14.871.733
Sub-total	427.882.171	33.607.827
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	138.992.185	184.252.841
Pajak penghasilan:	-	-
Pasal 4 (2)	1.200.000	1.711.110
Pasal 21	45.139.836	905.662
Pasal 23	5.325.536	9.358.681
Pasal 29	-	100.284.641
Sub-total	190.657.557	296.512.935
Total	618.539.728	330.120.762

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	7.919.574
Sub-total	-	7.919.574
Manfaat (beban) pajak tanggunghan		
Perusahaan	6.087.819.107	(177.433.305)
Entitas Anak	91.623.633	(263.802.000)
Sub-total	6.179.442.740	(441.235.305)
Neto	6.179.442.740	(433.315.731)

a. Prepaid Taxes

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account entirely represents Value Added Tax amounting to Rp 221,763,792 and Rp 592,659,424, respectively.

b. Taxes Payable

Company
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Sub-total

Subsidiaries
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total
Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred income tax benefit
(expense)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(88.714.384.299)	(32.045.952.598)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>4.698.541.775</u>	<u>(746.726.465)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(84.015.842.524)	(32.792.679.063)
Beda temporer		
Imbalan kerja	431.257.000	(933.859.500)
Penyisihan penurunan nilai piutang	32.764.032.756	-
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.903.377.380	1.138.426.595
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(698.573)</u>	<u>(34.111.808)</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(46.917.873.961)</u>	<u>(32.622.223.776)</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(88.714.384.299)	(32.045.952.598)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas anak dan eliminasi	<u>4.698.541.775</u>	<u>(746.726.465)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(84.015.842.524)</u>	<u>(32.792.679.063)</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	15.963.010.079	6.230.609.022
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(741.508.973)	(209.819.810)

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax - consolidated per profit or loss
Profit (loss) before income tax of subsidiaries and elimination
Loss before income tax the Company
Temporary differences
Employee benefits
Allowance for impairment
Loss
Permanent differences
Non-deductible Expenses
Income already subjected to final tax
Estimated fiscal loss for the year

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before income tax - Subsidiaries and elimination
Loss before income tax - Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent differences and income already subjected to final tax

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)	
Rugi fiskal yang tidak diakui	(8.914.396.052)	(6.198.222.517)	Unrecognized fiscal loss
Penyesuaian	(219.285.947)	-	
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	6.087.819.107	(177.433.305)	Income tax expense - Company
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	91.623.633	(255.882.426)	Income tax expense - Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Neto	6.179.442.740	(433.315.731)	Income tax benefit (expense) - Net

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2024 and 2023 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Taxes

Details of deferred taxes are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						Company
Imbalan kerja	655.307.150	81.938.830	(250.545.590)	-	486.700.390	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	590.187.287	6.225.166.223		(219.285.947)	6.596.067.563	Allowance for Impairment loss
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan kerja	50.093.294	91.623.633	6.234.121	-	147.951.048	Employee benefit
Aset pajak tangguhan - neto	1.295.587.731	6.398.728.686	(244.311.469)	(219.285.947)	7.230.719.001	Deferred tax assets - net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja	1.045.882.360	(354.866.610)	(35.708.600)	655.307.150	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	495.309.011	94.878.276	-	590.187.287	Allowance for impairment loss
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	-	15.839.148	34.254.146	50.093.294	Employee benefit
Aset pajak tangguhan - neto	<u>1.541.191.371</u>	<u>(244.149.186)</u>	<u>(1.454.454)</u>	<u>1.295.587.731</u>	Deferred tax assets - net

e. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Lebih bayar pajak Penghasilan		
2023	-	1.082.662.878
2024	-	3.324.575
Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	-	1.085.987.453

Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran PPh Pasal 25/29 Badan Masa/Tahun Pajak Januari - Desember 2023 sebesar Rp 1.082.662.878. Dari total nilai lebih bayar pajak tersebut, Perusahaan telah mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB"), Nomor KEP-00020/KP-CT/KPP.0911/2025, tanggal 25 Maret 2025, dimana Perusahaan mendapatkan pengembalian pajak sebesar Rp 957.084.113 untuk dipindahbukukan ke rekening Perusahaan PT Bank Central Asia Tbk. Selisih pada tahun 2023 sebesar Rp 125.578.765 dicatat pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak. Kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 3.324.575 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak.

e. Estimated Claim for Income Tax Refund

Overpayment corporate income taxes:	
2023	
2024	
Estimated Claim for Income Tax Refund	

The Company has an overpayment of Income Tax Article 25/29 for the Tax Period/Year January - December 2023 amounting to Rp 1,082,662,878. From the total amount of tax overpayment, the Company has received a Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB"), Number KEP-00020/KP-CT/KPP.0911/2025, dated March 25, 2025, where the Company received a tax refund of Rp 957,084,113 to be transferred to the Company's account PT Bank Central Asia Tbk. The difference in the 2023 amounted to Rp 125,578,765 was charged to profit or loss as a part of tax expense. The income tax overpayment for the year 2024 amounting to Rp 3,324,575 was charged to profit or loss as part of tax expense.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT BCA Finance	73.329.416	89.133.670
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		9.140.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(33.632.837)	(41.413.945)
Bagian Jangka Panjang	39.696.579	56.859.725

17. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has a consumer financing agreement with PT BCA Finance and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk in connection with the acquisition of a vehicle with a rental period of 3 years. The minimum lease payments based on the consumer financing agreement are as follows

PT BCA Finance
PT Adira Dinamika Multi
Finance Tbk
Less current
portion
Non-current Portion

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dan Adira Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mencatat penyisihan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independent KKA Hery Al Hariry melalui laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 13 Juni 2025 dan 18 Februari 2025 menggunakan metode 'Projected Unit Credit' dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kenaikan gaji	6,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	7,22%	7,14%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	Employee turn-over rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	
Tingkat mortalitas	Mortality Table IV	Mortality Table IV	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	718.266.063	641.995.537	Current service cost
Biaya bunga	129.462.000	281.585.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(2.471.855.000)	Past service fee
Pembayaran manfaat	-	(247.448.408)	Benefit paid
Sub-total	847.728.063	(1.795.722.871)	Sub-total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	28.336.916	19.933.663
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(880.653.000)	-
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji	(438.008.000)	(52.173.000)
Sub-total	(1.290.324.084)	(32.239.337)
Total	(442.596.021)	(1.827.962.208)

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	3.676.681.792	5.504.644.000
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	718.266.063	641.995.537
Biaya bunga	129.462.000	281.585.000
Biaya jasa lalu	-	(2.471.855.000)
Pembayaran manfaat	-	(247.448.408)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.290.324.084)	(32.239.337)
Saldo akhir	3.234.085.771	3.676.681.792

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(2.032.940.000) 2.732.072.000	1% (1%)	(3.074.256.000) 3.886.134.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	2.754.036.000 (2.009.999.000)	1% (1%)	3.900.386.000 (3.056.541.000)	Salary growth rate

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows: (continued)

Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses arising from experience adjustments
Actuarial gain arising from changes in financial
Actuarial gain due to changes in estimates as a result of changes in the rate of employee turnover, mortality and salary increases
Sub-total
Total

The movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service fee
Benefit paid
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<i>Medium Term Notes I</i>	50.000.000.000
<i>Medium Term Notes II</i>	150.000.000.000
Total	200.000.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	200.000.000.000

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan. Berdasarkan Keputusan pemegang *Medium Term Notes* (MTN) Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 tahap I, tanggal jatuh tempo pembayaran diperpanjang menjadi tanggal 6 Juli 2028.

20. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<i>Medium Term Notes I</i>	50.000.000.000	<i>Medium Term Notes I</i>
<i>Medium Term Notes II</i>	150.000.000.000	<i>Medium Term Notes II</i>
Total	200.000.000.000	Total
		Less current maturities
	(50.000.000.000)	Long-term portion
	150.000.000.000	

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of Rp 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The company issued MTN I for working capital purposes.

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company. Based on the decision of the holders of Wahana Interfood Nusantara I *Medium Term Notes* (MTN) 2022 phase I, the payment due date has been extended to July 6, 2028.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Kelompok Usaha, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	543.842.937	61,11%	54.384.293.700	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
PT Inter Jaya Corpora Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	PT Inter Jaya Corpora Public (each below 5%)
Total	889.863.981	100%	88.986.398.100	Total

21. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham: Penerimaan IPO	33.264.000.000
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(16.800.000.000)
Selisih dana	16.464.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.964.499.458)
Neto	13.499.500.542
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176
Biaya emisi	(2.067.950.000)
Aset Pengampunan Pajak	10.684.656.476
Tambahan modal disetor	105.035.880.294
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(20.804.109.090)
Total	84.231.771.204

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares: IPO Receipt	
Total face value 168,000,000 new shares issued in connection with IPO	
Funds difference	
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO	
Net	
Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants	
Agio Stock with respect to execution of "PMHMETD"	
Issuance costs	
Tax amnesty	
Additional paid-in capital Difference of value of restructuring transaction of entity under common control (Note 1c)	
Total	

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

23. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 lembar saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

23. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of June 30, 2025, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kepentingan nonpengendali dimiliki oleh Mahogany Global Investment Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp 6.457.505 dan Rp 6.344.250.

26. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<i>Compound chocolate</i>	27.360.735.319
<i>Real chocolate</i>	8.640.571.578
<i>Cocoa powder</i>	28.477.211.286
<i>Food and beverages</i>	8.676.928.355
Total	73.155.446.538

b. Berdasarkan wilayah

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Lokal	72.407.328.158
Ekspor	748.118.380
Total	73.155.446.538

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PT Sukses Makmur Abadi	9.545.531.449
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 33)	6.861.279.200
Total	16.406.810.649

25. NON-CONTROLLING INTEREST

On June 30, 2025 and December 31, 2024 non-controlling interest owned by Mahogany Global Investment Pte. Ltd amounted Rp 6,457,505 and Rp 6,344,250, respectively.

26. SALES

a. By the type of product

30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
26.517.631.761
33.976.409.985
11.854.200.660
7.994.080.107
80.342.322.513

<i>Compound chocolate</i>
<i>Real chocolate</i>
<i>Cocoa powder</i>
<i>Food and beverages</i>
Total

b. By region

30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
76.222.095.405
4.120.227.108
80.342.322.513

<i>Local</i>
<i>Export</i>
Total

All sales are sales to third parties.

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
-
34.001.130.000
34.001.130.000

<i>PT Sukses Makmur Abadi</i>
<i>PT JCO Donut & Coffee</i> (Note 33)
Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Pemakaian bahan baku		
Awal tahun (Catatan 6)	69.402.854.669	58.189.426.231
Pembelian	45.178.804.387	66.885.011.984
Akhir tahun (Catatan 6)	(64.021.915.139)	(60.549.861.329)
Total pemakaian bahan baku	50.559.743.917	64.524.576.886
Tenaga kerja langsung	6.705.691.453	6.822.970.708
Beban pabrikasi		
Listrik, air dan gas	1.109.522.271	-
Perlengkapan pabrik	644.966.272	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.892.198.130	2.957.062.252
Lain-lain	7.392.307.152	8.250.900.576
Total beban pabrikasi	14.038.993.825	11.207.962.828
Beban produksi	71.304.429.195	82.555.510.422
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 6)	16.160.464.760	15.485.676.849
Akhir tahun (Catatan 6)	(15.987.844.345)	(15.683.788.752)
Beban pokok produksi	71.477.049.610	82.357.398.519
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 6)	19.437.472.055	16.662.972.835
Akhir tahun (Catatan 6)	(21.367.981.482)	(19.463.586.895)
Total	69.546.540.183	79.556.784.459

*Raw material used
Beginning balance (Note 6)
Purchase
Ending balance (Note 6)
Total usage of raw materials
Direct labor
Factory overhead
Electricity, water, and gas
Factory equipment
Depreciation of fixed assets
(Note 11)
Others
Total factory overhead
Production costs
Inventory work in process
Beginning balance (Note 6)
Ending balance (Note 6)
Costs of production
Finished goods
Beginning balance (Note 6)
Ending balance (Note 6)
Total*

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

All purchase are purchase from third parties.

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024:

Details of purchase that exceed 10% of total net purchases for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
PT Nusamas Kimia Persada	4.800.200.000	-
PT Prada Setia Anugerah	-	11.102.565.400
Total	4.800.200.000	25.119.508.700

*PT Prada Setia Anugerah
Total*

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Beban penjualan		
Transportasi	1.995.944.669	2.720.279.712
Promosi	331.368.467	283.734.839
Lain-lain	107.779.706	143.771.701
Sub-total	2.435.092.842	3.147.786.252

***Selling expenses**
Transportation
Promotion
Others
Sub-total*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Beban umum dan administrasi		
Gaji	6.211.168.351	6.821.978.553
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.636.692.713	1.117.341.516
Jasa profesional	1.990.439.002	1.638.946.032
Beban pajak	899.538.565	981.881.465
Imbalan kerja (Catatan 19)	847.728.063	-
Keamanan	412.041.969	295.740.537
Sewa	242.458.335	311.148.273
Komunikasi	121.107.303	87.645.971
Alat tulis kantor	92.466.005	83.457.854
Perijinan	41.393.184	83.656.043
Listrik	73.409.400	95.144.448
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.192.297.643	213.019.775
Sub-total	14.760.740.533	11.729.960.467
Total	17.195.833.375	14.877.746.719

28. OPERATING EXPENSES (continued)

General and administrative
Salaries
Depreciation of fixed asset (Note 11)
Profesional fee
Tax expense
Employee benefits (Note 19)
Security
Rent
Communication
Office stationery
Licensing
Electricity
Others (each below Rp 50,000,000)
Sub-total
Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Penghasilan operasi lain		
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	172.505.183	524.597
Lain-lain	37.072.147	5.909.918
Sub-total	209.577.330	6.434.515
Beban operasi lain		
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(32.764.032.756)	(52.500.000)
Penurunan nilai uang muka perolehan aset tetap (Catatan 9)	(26.468.777.905)	-
Lain-lain	(108.637.943)	(4.460.765)
Sub-total	(59.341.448.604)	(56.960.765)
Neto	(59.131.871.274)	(50.526.250)

29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other income
Gain from sale of fixed assets (Note 11)
Others
Sub-total
Other expenses
Provisions for impairment loss of receivables (Note 5)
Impairment of advances for fixed assets acquisition (Note 9)
Others
Sub-total
Net

30. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
Penghasilan keuangan		
Bunga bank	1.026.122	34.792.216
Pendapatan bunga deposito	-	911.339.642
Sub-total	1.026.122	946.131.858

30. FINANCE INCOME (EXPENSES)

Finance income
Bank interest
Deposit interest income
Sub-total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Beban keuangan	
Beban bunga	(15.773.717.583)
Beban administrasi	(181.757.138)
Lain-lain	-
Sub-total	(15.955.474.721)
Neto	(15.954.448.599)

30. FINANCE INCOME (EXPENSES) (continued)

30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
(18.639.295.590)
(242.559.303)
-
(18.881.854.893)
(17.935.723.035)

Finance costs
Interest expense
Administration expense
Others
Sub-total
Net

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Utang lain-lain	
Reinald Siswanto	2.316.572.055
Persentase terhadap total liabilitas	0,64%
Beban sewa	
Reinald Siswanto	66.666.670
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,45%

31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

31 Desember 2024 / December 31, 2024
2.379.933.735
0,70%
144.111.114
1,23%

Other payable
Reinald Siswanto
Percentage of total liability

Rent expense
Reinald Siswanto
Percentage of total general and administrative expenses

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Kompensasi kepada manajemen kunci	
Direktur	240.000.000
Komisaris	782.766.000
Total	1.022.766.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	6,93%

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024
(Reviu / Review)**

30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)
782.766.000
240.000.000
1.022.766.000
8,72%

Compensation of key management
Director
Commissioner
Total
Percentage of total general and administrative expenses

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)**

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Reinald Siswanto	Direktur entitas anak (2025) / Director of subsidiary (2025) Direktur utama (2024) / President Director (2024)	Utang lain-lain dan beban sewa / Other payables and rent expenses
Direktur	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management
Komisaris	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	5.194	84.308.196	Cash and cash equivalents
Total	5.194	84.308.196	Total
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	5.194	84.308.196	Net assets denominated in foreign currency
31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.999	32.311.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.628	446.521.975	Trade receivables
Total	29.627	478.833.700	Total
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	29.627	478.833.700	Net assets denominated in foreign currency

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli "JCO"

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-JCO/IX/2023 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Yenni Yunithawati Rukmana, S.H. No. 21 pada tanggal yang sama.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan bank	1.330.105.345	2.538.648.195
Piutang usaha	56.016.968.398	83.981.068.398
Piutang lain-lain	141.420.772	603.432.275
Total	57.488.494.515	87.123.148.868

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement "JCO"

On September 1, 2023, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-JCO/IX/2023 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from September 1, 2023 to December 30, 2024.

The amount of the Company's sales to JCO for the years ended June 31, 2025 and December 31, 2024 has been disclosed in Note 26 to the interim consolidated financial statement.

Company's Annual General Meeting of Shareholders

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on June 12, 2024, as stated in the Deed of Notary Dr. Yenni Yunithawati Rukmana, S.H. No. 21 on the same date.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

Financial assets
<u>Current financial assets</u>
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank		
dan lembaga keuangan		
lainnya jangka pendek	61.589.669.430	71.683.642.650
Utang usaha	46.540.621.850	35.913.952.613
Beban akrual	3.634.802.482	5.628.023.844
Utang lain-lain	17.316.572.055	2.379.933.735
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	2.734.444.444	2.734.444.444
Utang pembiayaan konsumen	33.632.837	41.413.945
Medium term notes	-	50.000.000.000
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	15.723.055.556	17.090.277.778
Utang pembiayaan konsumen	39.696.579	56.859.725
Medium term notes	200.000.000.000	150.000.000.000
Total	347.612.495.233	335.528.548.734

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang pembiayaan konsumen dan *medium term notes* diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Liabilities
<u>Current financial liabilities</u>
Short-term bank loans and other financial institution loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Consumer financing payables
Medium term notes

<u>Non-current financial liabilities</u>
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Consumer financing payables
Medium term notes

Total

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans and other financial institution loans, consumer financing payables and medium term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

30 Juni 2025 / June 30, 2025							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>		Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total		
	< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year					
Kas dan bank	1.330.105.345	-	-	-	1.330.105.345	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	15.259.659.127	4.734.574.809	72.381.110.663	(36.358.376.201)	56.016.968.398	Trade receivables	
Piutang lain-lain	141.420.772	-	-	-	141.420.772	Other receivables	
Total	16.731.185.244	4.734.574.809	72.381.110.663	(36.358.376.201)	57.488.494.515	Total	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>			Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
	< 1 bulan / <i>< 1 Months</i>	> 1 bulan dan < 1 tahun / <i>> 1 months and < 1 year</i>					
Kas dan bank	2.538.648.195	-	-	-	-	2.538.648.195	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	28.671.902.759	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	83.981.068.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	603.432.275	-	-	-	-	603.432.275	Other receivables
Total	31.813.983.229	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	87.123.148.868	Total

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

30 Juni 2025 / June 30, 2025						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	46.540.621.850	-	-	-	46.540.621.850	Trade payables
Beban akrual	3.634.802.482	-	-	-	3.634.802.482	Accrued expenses
Utang lain-lain	17.316.572.055	-	-	-	17.316.572.055	Other payables
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya						Short-term bank loans and other financial institution loans
jangka pendek	61.589.669.430	-	-	-	61.589.669.430	
Utang bank jangka panjang	2.734.444.444	15.723.055.556	-	-	18.457.500.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	33.632.837	39.696.579	-	-	73.329.416	Consumer financing payables
Medium term notes	-	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Total	131.849.743.098	15.762.752.135	200.000.000.000	-	347.612.495.233	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount
Liabilitas					
Utang usaha	35.913.952.613	-	-	-	35.913.952.613
Beban akrual	5.628.023.844	-	-	-	5.628.023.844
Utang lain-lain	2.379.933.735	-	-	-	2.379.933.735
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	71.683.642.650	-	-	-	71.683.642.650
Utang bank jangka panjang	2.734.444.444	17.090.277.778	-	-	19.824.722.222
Utang pembiayaan konsumen	41.413.945	56.859.725	-	-	98.273.670
Medium term notes	50.000.000.000	150.000.000.000	-	-	200.000.000.000
Total	168.381.411.231	167.147.137.503	-	-	335.528.548.734

Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Short-term bank loans and other financial institution loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Medium term notes
Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of June, 30 2025 and December 31, 2024:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Total liabilitas	363.012.047.825
Dikurangi kas dan bank	-1.330.105.345
Liabilitas - neto	361.681.942.480
Total ekuitas	16.583.698.184
Rasio pengungkit	21,80

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Total liabilitas	341.702.481.711	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	2.538.648.195	Less cash on hand and in banks
Liabilitas - neto	339.163.833.516	Net liabilities
Total ekuitas	98.072.627.126	Total equity
Rasio pengungkit	3,46	Gearing ratio

36. RUGI PER SAHAM DASAR

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Rugi neto yang diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan	(82.535.054.812)
Total rata-rata tertimbang saham	889.863.981
Total	(92,75)

36. BASIC LOSS PER SHARE

	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)	
Rugi neto yang diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan	(32.302.230.459)	Net loss for the year attributable to owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham	889.863.981	Weighted average number of shares outstanding
Total	(36,30)	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information based on geographical segments are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total	
Penjualan neto	72.407.328.158	748.118.380	73.155.446.538	Net sales
Hasil segmen	3.572.000.160	36.906.195	3.608.906.355	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income (expenses):
Beban penjualan			(2.435.092.842)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(14.760.740.533)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto			(41.137.404)	Loss on exchange rate - net
Beban operasi lain - net			(40.157.800.888)	Other expenses - net
Rugi usaha			(53.785.865.312)	Operating loss
Penghasilan keuangan			1.026.122	Finance income
Beban keuangan			(15.955.474.721)	Finance expenses
Rugi neto tahun berjalan			(69.740.313.911)	Net loss for the year
Manfaat pajak penghasilan - neto			4.386.283	Income tax benefit - net
Penghasilan komprehensif lain - neto			1.046.012.615	Other comprehensive income - net
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(68.689.915.013)	Total comprehensive loss for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	56.016.968.398		56.016.968.398	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	323.578.777.611		323.578.777.611	Unallocated assets
Total Aset			379.595.746.009	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	46.540.621.850		46.540.621.850	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	316.471.425.975		316.471.425.975	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			363.012.047.825	Total Liabilities

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2024 / June 30, 2024			
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total
Penjualan neto	76.222.095.405	4.120.227.108	80.342.322.513
Hasil segmen	745.252.995	40.285.059	785.538.054
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban penjualan			(3.147.786.252)
Beban umum dan administrasi			(11.729.960.467)
Kerugian selisih kurs - neto			(19.994.648)
Beban operasi lain - net			(50.526.250)
Rugi usaha			(14.162.729.563)
Penghasilan keuangan			946.131.858
Beban keuangan			(18.829.354.893)
Rugi neto tahun berjalan			(32.045.952.598)
Beban pajak penghasilan - neto			(433.315.731)
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(32.479.268.329)
ASET			ASSETS
Aset segmen	92.499.427.577		92.499.427.577
Aset yang tidak dapat dialokasikan	355.328.512.889		354.909.503.358
Total Aset			447.408.930.935
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segmen	29.549.657.517		29.549.657.517
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	300.619.030.060		299.720.082.384
Total Liabilitas			329.269.739.901

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing
activities were as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank dan lembaga keuangan	71.683.642.650	(11.461.195.442)	1.367.222.222	61.589.669.430
lainnya jangka pendek				
Utang bank jangka panjang	19.824.722.222	-	(1.367.222.222)	18.457.500.000
Utang pembiayaan konsumen	98.273.670	(24.944.254)	-	73.329.416

Short-term bank loans
and other financial
institution loans
Long-term bank
loans
Consumer financing
payables

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

30 Juni 2024 / June 30, 2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	74.522.776.508	(13.516.701.089)	2.517.222.223	63.523.297.642
Utang bank jangka panjang	62.425.833.334	(38.716.666.667)	(2.517.222.223)	21.191.944.444
Utang pembiayaan konsumen	182.832.329	(41.972.953)	-	140.859.376

Short-term bank loans and other financial institution loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables

39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

b) 1 Januari 2027

- Amendemen PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat keputusan No. S-112/D.04/2025 sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHETDII) sejumlah 2.669.591.943 saham baru.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows: (continued)

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows - Cost Method

b) January 1, 2027

- Amendments to PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

40. SUBSEQUENT EVENTS

On September 30, 2025, the Company received notification of the effectiveness from Registration Statement from the Financial Services Authority based on Decree No. S-112/D.04/2025 in connection with Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights II (PMHETDII) amounting to 2,669,591,943 new shares.

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 Juni 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2025

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	561.642.697	957.189.851	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	50.608.125.551	78.918.204.316	Third parties
Persediaan	98.608.637.736	100.068.143.222	Inventories
Uang muka dan beban			Advances and prepaid
dibayar di muka	46.095.897.172	44.320.052.433	expenses
Pajak di bayar di muka	16.424.433	262.307.794	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	195.890.727.589	224.525.897.616	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan			Advances for fixed
aset tetap	3.014.500.000	27.270.903.783	assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	7.082.767.953	1.245.494.436	Deferred tax assets - net
Aset yang diklasifikasikan			Assets classified
sebagai dimiliki untuk dijual	21.250.000.000		as held for sale
Aset tetap - neto	152.052.688.063	179.480.122.549	Fixed assets - net
Investasi	22.743.991.900	22.743.991.900	Investment
Estimasi taksiran tagihan pajak			Estimated claim for
penghasilan	-	1.085.987.453	income tax refund
Total Aset Tidak Lancar	206.143.947.916	231.826.500.121	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	402.034.675.505	456.352.397.737	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	61.589.669.430	71.683.642.650	Short-term bank loans and other financial institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	43.908.381.744	33.387.697.147	Trade payables - third parties
Beban akrual	2.835.306.518	2.832.493.249	Accrued expenses
Uang muka penjualan	-	379.160.353	Sales advances
Uang muka penjualan aset tetap	11.500.000.000	-	Advance for sale of fixed assets
Utang lain-lain	15.104.364.624	2.236.387.012	Other payables
Utang pajak	427.882.171	33.607.827	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.734.444.445	2.734.444.444	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	33.632.837	32.273.945	Consumer financing payables
Medium term notes	-	50.000.000.000	Medium term notes
Total Liabilitas Jangka Pendek	138.133.681.769	163.319.706.627	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	15.723.055.556	17.090.277.778	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	39.696.579	56.859.725	Consumer financing payables
Medium term notes	200.000.000.000	150.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	2.561.581.000	3.448.985.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	218.324.333.135	170.596.122.503	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	356.458.014.904	333.915.829.130	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2025
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp 100			Rp 100 par value
Modal dasar			Authorized
1.360.000.000 lembar saham			1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor -			paid -
889.863.981 lembar saham	88.986.398.100	88.986.398.100	889,863,981 shares
Tambahan modal disetor	105.035.880.294	105.035.880.294	Additional paid-in capital
Rugi			Other comprehensive
komprehensif lain	(2.381.307.450)	(3.449.422.860)	loss
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan			
penggunaannya	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	(146.164.810.343)	(68.236.786.927)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>45.576.660.601</u>	<u>122.436.568.607</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	<u>402.034.675.505</u>	<u>456.352.397.737</u>	AND EQUITY

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)	
PENJUALAN NETO	61.372.355.413	72.348.242.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(61.983.296.750)	(75.246.516.566)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	(610.941.337)	(2.898.274.161)	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(307.884.693)	(2.175.316.580)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.387.196.599)	(9.835.553.720)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(50.558)	7.284.601	Gain (loss) in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	(56.770.584.550)	34.424.815	Other expenses - net
RUGI USAHA	(68.076.657.737)	(14.867.435.045)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	698.573	945.451.451	Finance income
Beban keuangan	(15.939.883.359)	(18.870.695.469)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(84.015.842.523)	(32.792.679.063)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	6.087.819.107	(177.433.305)	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(77.928.023.416)	(32.970.112.368)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	1.318.661.000	93.970.000	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(250.545.590)	(17.854.300)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	1.068.115.410	76.115.700	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(76.859.908.006)	(32.893.996.668)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

LAMPIRAN

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)			
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per							Balance as of
1 Januari 2024	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.601.654.260)	100.500.000	(16.599.854.913)	173.921.269.221	January 1, 2024
Rugi netto periode berjalan	-	-		-	(32.970.112.368)	(32.970.112.368)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	76.115.700	-	-	76.115.700	Other comprehensive income - net
Saldo per							Balance as of
30 Juni 2024 (Reviu)	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.525.538.560)	100.500.000	(49.569.967.281)	141.027.272.553	June 30, 2024 (Review)
Saldo per							Balance as of
1 Januari 2025	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.449.422.860)	100.500.000	(68.236.786.927)	122.436.568.607	January 1, 2025
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(77.928.023.416)	(77.928.023.416)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.068.115.410	-	-	1.068.115.410	Other comprehensive income - net
Saldo per							Balance as of
30 Juni 2025	88.986.398.100	105.035.880.294	(2.381.307.450)	100.500.000	(146.164.810.343)	45.576.660.601	June 30, 2025

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Reviu / Review)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	56.802.976.681	66.362.515.995	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(23.808.810.316)	(46.807.002.239)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.934.994.680)	(15.347.236.102)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(3.522.976.979)	(26.536.908.658)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	16.536.194.706	(22.328.631.004)	Cash generated (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	698.573	945.451.451	Proceeds from finance income
Pembayaran beban keuangan	(15.939.883.359)	(18.870.695.469)	Finance expenses paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	597.009.920	(40.253.875.022)	Net Cash (Provided by) Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	277.477.481	-	Proceeds from on sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.293.034.860)	(5.100.584.999)	Acquisition of fixed assets
Uang muka penjualan aset tetap	11.500.000.000	-	Advance Sales of fixes assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	10.484.442.621	(5.100.584.999)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	-	(13.516.701.089)	Payments of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang	(11.461.195.441)	(38.716.666.667)	Payments of long-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(15.804.254)	(14.552.953)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(11.476.999.695)	(52.247.920.709)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(395.547.154)	(97.602.380.730)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	957.189.851	107.726.094.814	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	561.642.697	10.123.714.084	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

